



---

## Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis Dalam Mendukung Pendidikan Berkualitas Di SMK PGRI 1 Surabaya

Muhammad Nabil Hibatulah<sup>1</sup>, Fabio Tomindo Jore Purba<sup>2</sup>, Muhammad Thariq Ilham Fahmi<sup>3</sup>, Rachmad Raffi Satria<sup>4</sup>, Ahmad Fahreza Albani<sup>5</sup>

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia<sup>1-5</sup>

Email Korespondensi:

[24040674339@mhs.unesa.ac.id](mailto:24040674339@mhs.unesa.ac.id), [24040674346@mhs.unesa.ac.id](mailto:24040674346@mhs.unesa.ac.id), [24040674359@mhs.unesa.ac.id](mailto:24040674359@mhs.unesa.ac.id), [24040674360@mhs.unesa.ac.id](mailto:24040674360@mhs.unesa.ac.id), [@24040674374@mhs.unesa.ac.id](mailto:@24040674374@mhs.unesa.ac.id)

---

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 24 Juni 2026

---

### ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the Free Nutritious Meal Program (MBG) in supporting quality education at SMK PGRI 1 Surabaya. The MBG program is a public policy initiative that supports the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) point 4 regarding quality education through fulfilling students' nutritional needs. This study employed a descriptive quantitative approach with data collection techniques including questionnaires, observations, interviews, and documentation. The research sample consisted of 9 students from class X TITL 1 selected using purposive sampling techniques. Data were analyzed using frequency distribution, percentages, and Likert scale interpretation. The results showed that the implementation of the MBG Program at SMK PGRI 1 Surabaya has been carried out quite effectively, as indicated by positive student responses regarding food quality, food distribution, and program benefits. The program also had a positive impact on students' learning concentration, learning motivation, participation, and school attendance. However, the study also found that the program's influence on improving the quality of learning was not yet fully significant due to several obstacles, such as drowsiness after consuming the meals. Therefore, evaluation and improvement of the program are needed so that the implementation of the MBG Program can more optimally support the achievement of quality education.

**Keywords:** Free Nutritious Meal Program, Quality Education, SDGs 4, Public Policy, Learning Concentration, SMK PGRI 1 Surabaya.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam mendukung pendidikan berkualitas di SMK PGRI 1 Surabaya. Program MBG merupakan kebijakan publik yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) poin 4 mengenai pendidikan berkualitas melalui pemenuhan kebutuhan gizi peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel penelitian berjumlah 9 siswa kelas X TITL 1 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi, persentase, dan interpretasi

skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program MBG di SMK PGRI 1 Surabaya berjalan cukup baik, ditunjukkan oleh penilaian positif siswa terhadap kualitas makanan, distribusi makanan, serta manfaat program. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap konsentrasi belajar, motivasi belajar, partisipasi siswa, dan kehadiran siswa di sekolah. Namun demikian, penelitian juga menemukan bahwa pengaruh program terhadap peningkatan kualitas pembelajaran belum sepenuhnya signifikan karena masih terdapat beberapa kendala, seperti rasa kantuk setelah mengonsumsi makanan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan penyempurnaan program agar pelaksanaan MBG dapat lebih optimal dalam mendukung terciptanya pendidikan berkualitas.

**Kata Kunci:** Program Makan Bergizi Gratis, Pendidikan Berkualitas, SDGs 4, Kebijakan Publik, Konsentrasi Belajar, SMK PGRI 1 Surabaya.

## PENDAHULUAN

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) adalah kebijakan publik strategis yang bertujuan mengatasi isu krusial pembangunan manusia di Indonesia, terutama kualitas sumber daya manusia, kemiskinan, serta ketidakmerataan akses gizi. Secara global, kebijakan ini selaras dengan agenda Perserikatan Bangsa-Bangsa melalui Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya Tujuan Nomor 4 (Quality Education) yang menyoroti pendidikan berkualitas, inklusif, dan merata untuk semua.

Kualitas pendidikan sangat bergantung pada kondisi kesehatan dan kecukupan gizi siswa. Beragam penelitian membuktikan bahwa anak dengan gizi optimal menunjukkan konsentrasi, keterlibatan belajar, dan prestasi akademik yang lebih baik daripada anak dengan gangguan gizi. Karenanya, pemberian makanan bergizi gratis di sekolah bukan hanya intervensi sosial, melainkan alat kebijakan pendidikan serta investasi jangka panjang untuk pembangunan manusia. Dari sudut pandang administrasi publik, program ini menggambarkan peran negara sebagai pengatur, pendukung, dan penyedia layanan publik guna menjamin hak dasar warga, seperti hak atas pendidikan dan kesehatan.

Secara administratif, pelaksanaan MBG menuntut tata kelola yang handal, mencakup penyusunan kebijakan, penganggaran, koordinasi antar-sektor, serta sistem pengawasan dan evaluasi. Pendekatan governance krusial karena melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Kementerian Pendidikan, Kementerian Kesehatan, pemerintah daerah, sekolah, dan pelaku usaha pangan. Tanpa koordinasi yang kuat dan pengawasan transparan, program berisiko mengalami inefisiensi anggaran, distribusi tidak merata, atau kualitas makanan di bawah standar.

Dalam administrasi publik kontemporer, MBG dapat dianalisis melalui prinsip akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan responsivitas. Pemerintah wajib memastikan anggaran tepat sasaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta menekan angka stunting dan putus sekolah. Kebijakan ini juga harus fleksibel terhadap keragaman kondisi sosial-ekonomi daerah agar tidak menciptakan disparitas baru. Dengan demikian, MBG bukan program semata-mata populis, melainkan strategi kebijakan publik berbasis bukti yang mendukung pembangunan

berkelanjutan, khususnya pencapaian pendidikan berkualitas sesuai SDGs Nomor 4 (Quality Education).

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh Program Makan Bergizi Gratis di SMK PGRI 1 Surabaya dalam mencapai SDGs poin 4 (Quality Education)?

### **Tujuan Penelitian**

Mengetahui pengaruh Program Makan Bergizi Gratis terhadap kualitas pendidikan di SMK PGRI 1 Surabaya, yang dilihat melalui indikator seperti konsentrasi belajar, motivasi belajar, kehadiran siswa, dan hasil belajar.

### **Manfaat Penelitian**

#### *Manfaat teoritis*

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pengembangan kajian Administrasi Publik, khususnya dalam menganalisis kebijakan publik di bidang pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai keterkaitan antara kebijakan pemenuhan gizi dengan peningkatan kualitas pendidikan dalam kerangka pembangunan berkelanjutan.

#### *Manfaat Praktis*

Bagi pemerintah Memberikan bahan evaluasi, rekomendasi, dan pertimbangan dalam perbaikan implementasi Program Makan Bergizi Gratis agar lebih efektif mendukung kualitas Pendidikan di Indonesia.

Bagi Lembaga Pendidikan Menjadi rujukan dan pemahaman mengenai keterkaitan kebijakan pemenuhan gizi dengan peningkatan konsentrasi belajar, kehadiran, dan capaian akademik peserta didik.

Bagi Masyarakat Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sinergi antara kebijakan publik, kesejahteraan peserta didik, dan peningkatan kualitas pendidikan.

#### *Manfaat Akademis*

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan rujukan bagi mahasiswa serta peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji kebijakan publik, pendidikan, dan pembangunan berkelanjutan berbasis SDGs, khususnya pada konteks peningkatan kualitas pendidikan.

#### *Penelitian Terdahulu*

Berbagai kajian tentang keterkaitan antara status nutrisi dan hasil pendidikan telah banyak dilakukan. Sejumlah temuan penelitian mengungkapkan bahwa kecukupan nutrisi peserta didik memberikan dampak nyata terhadap kemampuan fokus serta pencapaian akademik mereka.

Kajian yang dilakukan oleh Rahmawati (2022) menemukan bahwa program penyediaan makanan bergizi di lingkungan sekolah dapat mendorong peningkatan tingkat kehadiran serta gairah belajar siswa. Penelitian lainnya oleh Prasetyo (2023) mengungkapkan bahwa konsumsi nutrisi yang memadai mampu mengoptimalkan fungsi kognitif siswa sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih optimal.

Di samping itu, penelitian yang mengkaji penerapan SDGs target ke-4 juga mengungkapkan bahwa mutu pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di

---

antaranya kondisi kesehatan peserta didik serta dukungan yang diberikan oleh lingkungan sekolah.

## **Landasan Teori**

### ***Teori Implementasi Kebijakan***

Implementasi kebijakan menunjukkan bahwa pencapaian tujuan suatu program ditentukan oleh beberapa faktor kunci, yaitu komunikasi yang efektif, ketersediaan sumber daya, sikap dan komitmen pelaksana, serta tata kelola birokrasi yang terstruktur. Pada Program Makan Bergizi Gratis, keberhasilan pelaksanaan program ini memerlukan kerja sama yang baik antara pemerintah, institusi pendidikan, dan pelaku usaha penyedia makanan.

### ***Teori Pendidikan Berkualitas***

Pendidikan berkualitas adalah pendidikan yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, inklusif, dan mendorong perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Pendidikan berkualitas tidak hanya menekankan pencapaian akademik, melainkan juga mengutamakan kesehatan, pembentukan karakter, serta kesejahteraan peserta didik.

### ***Teori Gizi dan Konsentrasi Belajar***

Teori ini bahwa pemenuhan kebutuhan nutrisi yang memadai dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan mengoptimalkan kinerja otak peserta didik. Kondisi fisik yang prima akan memungkinkan siswa untuk lebih konsentrasi dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

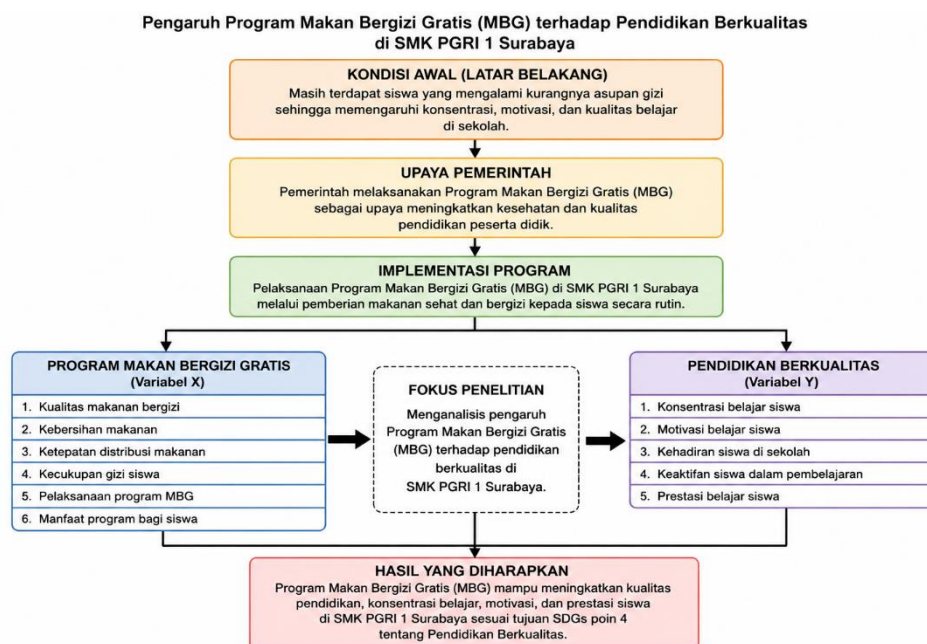
### ***Kerangka Berpikir***

Program Makan Bergizi Gratis merupakan suatu inisiatif pemerintah yang berfokus pada peningkatan kualitas kesehatan peserta didik melalui penyediaan makanan yang sehat dan bergizi di lingkungan sekolah. Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan gizi siswa sehingga dapat mendukung peningkatan kondisi fisik, kemampuan berkonsentrasi, semangat belajar, serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam konteks penelitian ini, pengaruh Program Makan Bergizi Gratis ditetapkan sebagai variabel bebas (X), sementara pendidikan berkualitas berperan sebagai variabel terikat (Y). Variabel dependen tersebut dioperasionalkan melalui beberapa aspek utama, meliputi konsentrasi belajar, motivasi belajar, tingkat kehadiran, serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Apabila implementasi Program Makan Bergizi Gratis terlaksana dengan efektif dan efisien, maka kebutuhan gizi siswa akan terpenuhi secara optimal. Kondisi ini memungkinkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih maksimal. Pada akhirnya, hal tersebut diharapkan dapat mendorong terciptanya pendidikan berkualitas yang sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) poin 4.

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Program Makan Bergizi Gratis terhadap pencapaian pendidikan berkualitas di SMK PGRI 1 Surabaya.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## METODE

### *Jenis dan Pendekatan Penelitian*

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif. Jenis penelitian ini berfungsi untuk melukiskan atau menguraikan suatu fenomena dengan memanfaatkan data lapangan yang dikumpulkan dalam bentuk numerik, lalu dianalisis secara sistematis dan berdasarkan fakta. Pendekatan tersebut dipilih disebabkan penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana pengaruh Program Makan Bergizi Gratis serta menggambarkan tingkat pendidikan berkualitas para penerima manfaat program tersebut. Metode kuantitatif dipilih karena pengumpulan data dilaksanakan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner kepada partisipan dengan menggunakan skala Likert sebagai instrumen pengukuran. Hasil data yang terkumpul kemudian diolah secara deskriptif memanfaatkan distribusi frekuensi, persentase, serta penafsiran terhadap respons yang diberikan oleh partisipan. Penelitian ini tidak memfokuskan pada pengujian korelasi atau dampak antar variabel melalui statistik inferensial, melainkan lebih menitikberatkan pada bagaimana pengaruh Program Makan Bergizi Gratis di SMK PGRI 1 Surabaya serta bagaimana pengaruhnya terhadap pendidikan yang berkualitas setelah keikutsertaan dalam program tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih terperinci tentang tingkat keefektifitasan program, hasil yang dicapai program, serta kondisi kesejahteraan masyarakat penerima manfaat Program Makan Bergizi Gratis di SMK PGRI 1 Surabaya.

### Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK PGRI 1 Surabaya. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis yang telah diterapkan

di sekolah tersebut sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data secara langsung terkait implementasi program dan dampaknya terhadap siswa.

## Populasi dan Sampel

### Populasi

Populasi pada penelitian ini mencakupi seluruh siswa dan siswi kelas X (Teknologi Instalasi Tenaga Listrik) 1 SMK 1 PGRI Surabaya.

### 3.3.2 Sampel

No	Nama/Inisial	Kelas/Jurusan	Jenis Kelamin
1.	Vino Maulana Injaya	X TITL 1	Laki-Laki
2.	Fajar Farid	X TITL 1	Laki-Laki
3.	Lintang	X TITL 1	Laki-Laki
4.	Aditya Pratama	X TITL 1	Laki-Laki
5.	Bagas Prastiono	X TITL 1	Laki-Laki
6.	Fabio	X TITL 1	Laki-Laki
7.	Bagas	X TITL 1	Laki-Laki
8.	Intan	X TITL 1	Perempuan
9.	Ahmad M	X TITL 1	Laki-Laki

Sampel penelitian ini berjumlah 9 responden yang terdiri dari siswa Dan Siswi SMK. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu memilih responden yang mengetahui dan mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan Google Form.

## Sumber Data

### Data Primer

Data primer kami dapatkan secara langsung melalui :

Wawancara dengan siswa SMK PGRI 1 Surabaya sebagai aktor penerima Program Makan Bergizi Gratis. Observasi kondisi implementasi dan distribusi Program Makan Bergizi Gratis di lingkungan SMK PGRI 1 Surabaya

### Data Sekunder

Data sekunder kami dapatkan melalui :

Jurnal ilmiah dan buku yang berkaitan dengan Administrasi Publik dan Kebijakan Peningkatan Kualitas Pendidikan

Dokumen resmi Badan Gizi Nasional tentang Program Makan Bergizi Gratis

### Teknis Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut:

### Kuesioner

Peneliti berikan pada siswa sebagai responden pada penelitian kami untuk mengetahui pendapat mereka serta pengalam mengenai program MBG ini. Pertanyaan yang kami berikan yaitu berkaitan dengan kefokusannya selama belajar, semangat belajar mereka dan apakah mereka merasa nyaman dengan

---

berjalannya program ini. Kuesioner disusun berdasarkan indikator penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

- a) Sangat Setuju
- b) Setuju
- c) Netral
- d) Tidak Setuju
- e) Sangat Tidak Setuju

### **Observasi**

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pelaksanaan dari program MBG di lingkungan SMK PGRI 1 Surabaya. Penelitian ini dilakukan juga dengan melihat bagaimana kondisi siswa disana dalam mengikuti kegiatan belajar dan juga antusiasme mereka setelah diadakannya program ini.

### **Wawancara**

Pihak-pihak yang terlibat di dalam program ini kami wawancara secara langsung (siswa, guru dan pihak sekolah terkait). Ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari dampak program MBG terhadap proses belajar serta kualitas pendidikan di sekolah SMK PGRI sendiri.

### **Dokumentasi**

Selama proses ini kami mengumpulkan berbagai dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan program MBG. ini kami gunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil dari penelitian ini.

### **Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan:

- a) Distribusi frekuensi
- b) Persentase
- c) Interpretasi skala Likert

Distribusi frekuensi digunakan untuk mengetahui jumlah jawaban responden pada setiap pernyataan. Persentase digunakan untuk mengetahui tingkat dominasi jawaban responden. Sedangkan interpretasi skala Likert digunakan untuk mengetahui kecenderungan penilaian responden terhadap pengaruh Program Makan Bergizi Gratis dalam Mendukung Pendidikan Berkualitas. Hasil analisis data kemudian dijelaskan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai:

- a) pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis
- b) Manfaat program bagi siswa,
- c) Pengaruh program terhadap pendidikan siswa

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator penelitian.

#### *Instrumen Variabel Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis*

Variabel Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh program dalam membantu penerima manfaat di SMK PGRI 1 Surabaya. Indikator Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis dalam penelitian ini meliputi :

- a) Ketepatan sasaran program
- b) Kualitas pelayanan program
- c) Pelaksanaan program
- d) Kepuasan siswa
- e) Manfaat program

#### **Instrumen Variabel Pendidikan Berkualitas**

Variabel Pendidikan Berkualitas digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa setelah mengikuti Program Makan Bergizi Gratis dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SMK PGRI 1 Surabaya. Indikator Pendidikan Berkualitas dalam penelitian ini meliputi :

- a) Efektivitas pembelajaran
- b) Partisipasi siswa
- c) Semangat belajar
- d) Kedisiplinan siswa
- e) Kenyamanan belajar siswa
- f) Konsentrasi belajar siswa

#### **Operasional Variabel Penelitian**

Operasional variabel digunakan untuk menjelaskan indikator yang digunakan dalam penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam menyusun instrumen penelitian dan melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis dan Peningkatan Pendidikan berkualitas siswa di SMK PGRI 1 Surabaya.

Tabel 3.1. Operasional Variabel Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (X)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan
Pengaruh Program maka Bergizi Gratis	Ketepatan Sasaran Program	Program diberikan kepada Seluruh Siswa Secara Merata	Program Makan bergizi gratis diberikan kepada seluruh siswa secara merata

	Pelayanan Pelaksanaan Program	Pelayanan Pembagian Makanan Berjalan Dengan Baik	Pelaksanaan Program memberikan pelayanan baik kepada siswa
	Pelaksanaan Program	Program Berjalan Secara Rutin	Program Makan bergizi gratis dilaksanakan secara rutin di sekolah
	Kepuasan siswa	Siswa merasa puas terhadap program yang diberikan	Siswa merasa puas dengan pelaksanaan program makan bergizi gratis di sekolah
	Manfaat Program	Program Membantu kegiatan belajar siswa	Program makan bergizi gratis membantu siswa dalam kegiatan belajar

Tabel 3.2 Operasional Variabel Pendidikan Berkualitas (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan
Pendidikan Berkualitas	Efektivas Pembelajaran	Pembelajaran Berjalan lebih Efektif	Proses Pembelajaran Di kelas Berjalan Lebih Efektif
	Partisipasi siswa	Siswa Lebih Aktif Dalam Pembelajaran	Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas
	Semangat Belajar	Siswa Termotivasi mengikuti pembelajaran	semangat mengikuti kegiatan belajar di sekolah
	Kedisiplinan	Kehadiran	Kehadiran siswa

	Siswa	Siswa Menjadi Lebih Baik	di sekolah menjadi lebih rutin
	Kenyamanan Belajar Siswa	Lingkungan belajar menjadi lebih nyaman	Suasana belajar di sekolah menjadi lebih nyaman
	Konsentrasi Belajar Siswa	Siswa Lebih Fokus Pembelajaran	Siswa lebih fokus saat mengikuti Pembelajaran di Kelas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### *Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

SMK PGRI 1 Surabaya merupakan salah satu institusi pendidikan menengah kejuruan yang berlokasi di Kota Surabaya. Sekolah ini menawarkan berbagai program studi kejuruan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Jumlah peserta didiknya cukup signifikan dengan karakteristik sosial ekonomi yang bervariasi.

Program Makan Bergizi Gratis di sekolah ini diselenggarakan dengan tujuan utama yaitu mendukung kesehatan fisik serta meningkatkan kemampuan konsentrasi belajar siswa. Program ini merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam menjamin pemenuhan gizi peserta didik di lingkungan sekolah.

#### *Pelaksanaan Program Makan bergizi Gratis di SMK PGRI 1 Surabaya*

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan penyebaran kuesioner, pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis di SMK PGRI 1 Surabaya berlangsung dengan cukup optimal. Program ini diselenggarakan secara terstruktur dengan membagikan makanan kepada siswa pada waktu-waktu tertentu sebelum proses pembelajaran dimulai.

Jenis makanan yang disediakan meliputi nasi, lauk-pauk, sayuran, buah-buahan, serta air minum. Makanan tersebut disusun sedemikian rupa sehingga memadai dalam memenuhi kebutuhan gizi harian siswa. Selain itu, pihak sekolah juga memastikan kebersihan makanan serta kelancaran proses distribusi agar makanan dapat diterima siswa dalam kondisi yang baik dan layak konsumsi.

Berikut Adalah Hasil Pengumpulan Data Melalui Kuesioner :

Aspek Yang dinilai	Persentase Tujuan
Kualitas Makanan Yang diberikan baik	80%
Distribusi Makanan berjalan Dengan Tertib	74%
Menu Makanan cukup bervariasi	62%
Program membantu Memenuhi Kebutuhan Makan di sekolah	68%

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis di SMK PGRI 1 Surabaya.

### ***Kondisi Pendidikan Berkualitas di SMK PGRI 1 Surabaya***

Kondisi pendidikan berkualitas di SMK PGRI 1 Surabaya dapat dikaji melalui beberapa indikator utama, meliputi tingkat konsentrasi belajar, motivasi belajar, kehadiran siswa, serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data sebagai berikut:

Indikator	Persentase
Siswa merasa Lebih fokus saat mengikuti	64%
Siswa Merasa lebih Semangat dalam kegiatan belajar mengajar	68%
Kehadiran siswa di sekolah menjadi lebih rutin	68%
Siswa lebih aktif selama pembelajaran berlangsung	74%

Selain itu, para guru juga memberikan testimoni bahwa siswa terlihat lebih aktif dan tidak mudah lelah atau lemas selama mengikuti kegiatan pembelajaran setelah adanya Program Makan Bergizi Gratis.

Berdasarkan paparan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kondisi pendidikan di sekolah mengalami peningkatan yang signifikan, khususnya pada aspek keterlibatan aktif dan kemampuan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.

### ***Pengaruh program makan bergizi gratis terhadap pendidikan berkualitas di SMK PGRI 1 Surabaya***

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, Program Makan Bergizi Gratis memberikan dampak positif terhadap terciptanya pendidikan berkualitas di SMK PGRI 1 Surabaya.

Program ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan asupan gizi yang memadai sehingga kondisi fisik dan kesehatan siswa menjadi lebih optimal. Kondisi tersebut selanjutnya berdampak pada peningkatan kemampuan fokus belajar, motivasi belajar, serta tingkat partisipasi aktif siswa di dalam kelas.

Berikut adalah hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner:

Indikator	Persentase
Program Membantu meningkatkan Konsentrasi belajar	64%
Program Meningkatkan motivasi Belajar	73%
Program Membantu meningkatkan Semangat Kehadiran di sekolah	70%
Program Mendukung	74%

Kenyamanan dalam proses belajar
---------------------------------

Berdasarkan paparan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis memiliki pengaruh positif terhadap terciptanya pendidikan berkualitas yang sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) poin 4.

### ***Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis Di SMK 1 PGRI Surabaya***

Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis di SMK PGRI 1 Surabaya telah berjalan dengan cukup efektif. Hal tersebut terlihat dari adanya tanggapan positif yang diberikan siswa mengenai kualitas makanan, kebersihan makanan, serta proses distribusi makanan. Keberhasilan pelaksanaan program ini sejalan dengan teori implementasi kebijakan yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu program ditentukan oleh beberapa faktor utama, meliputi komunikasi yang efektif, koordinasi yang baik, serta ketersediaan sumber daya yang memadai. Dalam implementasinya, pihak sekolah bekerja sama dengan penyedia makanan untuk menjamin bahwa makanan yang diberikan sudah sesuai dengan standar kebutuhan gizi dan kebersihan yang ditetapkan.

Program ini juga memberikan manfaat bagi siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi, mereka tetap dapat memperoleh asupan makanan yang layak selama berada di lingkungan sekolah.

### ***Kondisi Pendidikan Berkualitas Di SMK PGRI 1 Surabaya***

Pendidikan berkualitas di SMK PGRI 1 Surabaya menunjukkan peningkatan setelah adanya Program Makan Bergizi Gratis. Hal ini terlihat dari meningkatnya konsentrasi belajar, motivasi belajar, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Menurut teori pendidikan berkualitas, lingkungan belajar yang mendukung akan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam penelitian ini, pemenuhan kebutuhan gizi menjadi salah satu faktor yang mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih kondusif.

Selain itu, kondisi fisik siswa yang lebih baik membuat siswa tidak mudah lelah dan lebih siap menerima materi pembelajaran di kelas.

Kondisi pendidikan berkualitas di SMK PGRI 1 Surabaya mengalami peningkatan setelah adanya Program Makan Bergizi Gratis. Peningkatan tersebut dapat diamati dari membaikannya tingkat konsentrasi belajar, motivasi belajar, serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut teori pendidikan berkualitas, terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung akan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, pemenuhan kebutuhan gizi siswa menjadi salah satu faktor kunci yang mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih optimal.

Selain itu, kondisi fisik dan kesehatan siswa yang lebih prima memungkinkan mereka untuk tidak mudah lelah dan lebih siap dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan di dalam kelas.

### ***Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Pendidikan Berkualitas***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Program Makan Bergizi Gratis memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap terciptanya pendidikan berkualitas. Program ini tidak hanya memberikan manfaat terhadap kesehatan fisik, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa.

Berdasarkan teori mengenai gizi dan konsentrasi belajar, asupan gizi yang memadai mampu meningkatkan fungsi otak serta energi tubuh sehingga siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan lebih optimal. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan fokus dan motivasi belajar siswa.

Dalam konteks Sustainable Development Goals (SDGs) poin 4, Program Makan Bergizi Gratis berperan dalam mendukung terciptanya pendidikan berkualitas melalui peningkatan kesejahteraan peserta didiknya. Pendidikan berkualitas tidak hanya dipengaruhi oleh kurikulum dan fasilitas pendidikan yang tersedia, melainkan juga dipengaruhi oleh kondisi kesehatan yang prima serta terpenuhinya kebutuhan gizi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis dapat dijadikan sebagai salah satu upaya strategis pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui sektor pendidikan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis di SMK PGRI 1 Surabaya telah berjalan sebagai realisasi kebijakan publik pemerintah di sektor pendidikan dan pemenuhan gizi. Meskipun begitu, temuan penelitian mengindikasikan bahwa program belum berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Sejumlah siswa menyatakan bahwa program tidak memengaruhi konsentrasi atau prestasi akademik mereka secara langsung. Lebih lanjut, teridentifikasi efek samping seperti rasa kantuk pasca-konsumsi makanan MBG, yang menyebabkan sebagian siswa kehilangan fokus atau bahkan tertidur selama pelajaran. Namun, manfaat paling konkret yang dirasakan siswa adalah pengurangan pengeluaran uang saku harian. Oleh karenanya, efektivitas Program Makan Bergizi Gratis dalam mendukung kualitas pendidikan masih membutuhkan evaluasi dan penyempurnaan agar sasaran kebijakan tercapai secara maksimal.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- ANALISIS PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG) SEBAGAI UPAYA PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) 4 DI SEKOLAH. (2026). Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial, 12(1), 741-750. <https://doi.org/10.9963/9kdvmm75>
- Nasir, R., Baso, B. T., Amrillah, R., & Plaikari, R. P. (2026). Implementasi Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Sekolah: Analisis Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Koordinasi Aktor. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*,

9(2), 2548-2553.

<https://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/10804>

- Herdiana, D. (2025). Implementasi Kebijakan Makan Bergizi Gratis (MBG): Faktor-faktor Pendorong dan Penghambat. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 470-478. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15063556>
- Qomarrullah, R. I., Suratni, S., & Sawir, M. (2025). Dampak jangka panjang program makan bergizi gratis terhadap kesehatan dan keberlanjutan pendidikan. *Indonesian journal of intellectual publication*, 5(2), 130-137. <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v5i2.660>
- Agustini, Ucu. "Efektivitas dan tantangan kebijakan program makan bergizi gratis sebagai intervensi pendidikan di Indonesia." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 4.3 (2025): 362-368. <https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p362-368>
- Hastuti, R., Hariyadi, A. M., & Hariyadi, H. (2026). Implementasi Program Makan Bergizi Gratis di Sekolah: Literature Review <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/PJ/article/download/4731/3000>
- Hanasi, R. A., Tuna, M. R., Burhan, D. P., Sila, M. O., & Abuba, S. N. (2025). Analisis efektivitas Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Indonesia sebagai instrumen kebijakan pemerintah <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/34647>
- United Nations. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. New York: United Nations. <https://sdgs.un.org/2030agenda>
- Grindle, M. S. (dalam Subarsono, A. G. 2011). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. [https://books.google.co.id/books/about/Analisis\\_kebijakan\\_publik.html?id=7DhnNQAACAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Analisis_kebijakan_publik.html?id=7DhnNQAACAAJ&redir_esc=y)
- Winarno, B. (2013). Teori Kebijakan Implementasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699. [https://www.academia.edu/24061760/TEORI\\_IMPLEMENTASI\\_KEBIJAKAN](https://www.academia.edu/24061760/TEORI_IMPLEMENTASI_KEBIJAKAN)